

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Komposisi vegetasi gulma yang ditemukan pada pertumbuhan tanaman tebu yaitu 18 jenis gulma termasuk dalam 12 famili yaitu *Chromolaena odorata*, *Ageratum conyzoides*, *Cyperus rotundus*, *Melothria pendula*, *Cleome rutidospermae*, *Commelina benghalensis*, *Acalypha indica*, *Euphorbia hirta*, *Hyptis brevipes*, *Peperomia pellucida*, *Mecardonia procumbens*, *Digitaria ischaemum*, *Digitaria sanguinalis*, *Panicum repens*, *Paspalum conjugatum*, *Rottboelia exaltata*, *Polygonum minus*, *Rubia peregrine* dan Gulma yang paling dominan pada pertumbuhan tanaman tebu adalah gulma *Cyperus rotundus*.
2. Indeks keanekaragaman gulma diperkebunan tebu termasuk dalam kriteria sedang, sedangkan indeks kesamaan gulma pada perkebunan tebu mempunyai kriteria rendah (fase perkecambahan dengan fase pertunasan, fase pemanjangan batang dan fase kemasakan). Kriteria tinggi (fase pemanjangan batang dengan fase pertunasan dan fase kemasakan).

5.2 Saran

Perlu adanya penelitian inventarisasi gulma pada lahan tebu rakyat agar didapat informasi mengenai struktur dan komposisi gulma pada perkebunan tebu sebaai perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, I. Yolanda, R. Purnama, A. A. 2014. Analisis Vegetasi Gulma pada Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Pasir Pengaraian.
- Adisaputro dan Pudjiarso, 2000. Upaya Mempertahankan Produktivitas Tebu pada Masa Tanam Tidak Optimal. P2GI. Pasuruan. Hal. 20-31.
- Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat. 2013. Pembibitan Tebu. <http://balittas.litbang.pertanian.go.id/>. Diakses pada 29 September 2015.
- [Ditjenbun] Direktorat Jenderal Perkebunan. 2010. Rencana Strategis Pembangunan Perkebunan 2010 – 2014. Jakarta (ID): Ditjenbun.
- Ersyad, Z Ardian. Fetmi, S. 2017. Inventarisasi Gulma dan *Seedbank* pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* jacq.) Menghasilkan (TM) di Kebun Sei Galuh PT. Perkebunan Nusantara V Kampar Riau. Fakultas Pertanian. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Iswahyudi Herry dan M. Fachrurazi. 2020. Inventarisasi Gulma Pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guinnensis jacq*) di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan. 6(20): 47-51.
- Ilham Junaidi. 2014. Identifikasi dan Distribusi Gulma di Lahan Pasir Pantai Samas, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. 2(2).
- Indrawanto, C., Purwono, Siswanto, M. Syakir, dan W. Rumini. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Tebu. Eska Media, Jakarta.
- Imaniasita Vidya dkk. 2020. Identifikasi Keragaman dan Dominansi Gulma pada Lahan Pertanaman Kedelai. 4(1). Hal: 11-16
- Katadata. 2017. Statistik Realisasi dan Proyeksi Produksi dan Impor Gula Mentah. Diakses pada tanggal 23 Januari 2018.
- Khuluq, A. D. dan Hamida R. 2014. Peningkatan Produktivitas dan Rendemen Tebu Melalui Rekayasa Fisiologis Pertunasan. J. Perpektif 13(24). Hlm 13-24.
- Pulungan, S. H. 2018. Analisis Vegetasi Gulma pada Perkebunan Rakyat dan Perkebunan Besar Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Andalas.
- Qudry Al Arif., dan Irsal,Revandy I.M Damanik. 2016. Pengaruh Jarak Tanam Dan Dosis Pupuk Nitrogen Terhadap Pertumbuhan Bud Chip Tebu (*Saccharum officinarum* L) 4(4).
- Royyani, M.F dan Lestari V.B. 2009. Peran Indonesia dalam Penciptaan Peradaban Dunia: Perspektif Botani. Herbarium Bogoriense, Puslit biologi, LIPI.

- Sumekar Yayan, Jenal Mutakin dan Yussi Rabbani. 2017. Keankeragaman Gulma Dominan pada Pertanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill) di Kabupaten Garut. 1(2).
- Susanto, H. 2008. Bahan Kuliah Pengelolaan Gulma Perkebunan. (Tidak Dipublikasikan). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Sukman, Y dan Yakup. 2002. Gulma dan Teknik Pengendaliannya. CV Rajawali Prees. Jakarta. 157 hlm.
- Sugandi K. Wahyu., Radite PA Setiawan dan Wawan Hermawan. 2016. Kinerja Unit Pemotong Serasah Tebu Tipe Reel. 4(2).
- Tommy J Manalu. Setyono Y Tyasmoro. 2018. Kajian Teknik Pengendalian Gulma pada Pertumbuhan Vegetatif Awal Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L). 3(1): 62-69
- Tjitrosoedirdjo, S., Tjitrosoerdirdjo, S.S. & Setyawati, T. 2016. Tumbuhan Invasif dan pendekatan Pengelolaannya. Bogor: Seameo Biotrop.
- Utami, S. Murningsih, dan Fuad, M. 2020. Keanekaragaman dan Dominansi Jenis Tumbuhan Gulma Pada Perkebunan Kopi di Hutan Wisata Nglimut Kendal Jawa Tengah. Jurnal Ilmu Lingkungan Vol 18 No 2.
- Windari Sutha, Martin Joni dan I. Ketut Sundra. 2021. Struktur dan Komposisi Gulma pada Tanaman Padi (*Oryza sativa* L) di Desa Cempaga Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli. IX(1): 41-50
- Wayanti, Wahyu Asih. 2008. Pengelolaan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L) Pabrik Gula Tjoekir Ptpn X, Jombang, Jawa Timur; Studi Kasus Pengaruh Bongkar Rotton Terhadap Peningkatan Produktivitas Tebu. Bogor : Institut Pertanian.
- Wijayanti, W. A. 2008. Pengelolaan Tanaman Tebu (*Sacharum officinarum* L) di Pabrik GulaTjoekir Ptpn X, Jombang, Jawa Timur. Skripsi Institut Pertanian Bogor. Bogor.